

## MENGAPA & BAGAIMANA MENYAMBUT TAMU

*Pembinaan [seri 4]*

Nasihat-nasihat lainnya yang sangat diperlukan untuk membantu kita dalam pelayanan menyambut tamu, sebagai berikut:

Kita dapat Mengantarkan mereka ke tempat duduk. Sebaiknya kita duduk dengan tamu, atau kita meminta anggota lain untuk duduk dengan mereka. Wanita duduk dengan tamu wanita. Pria duduk dengan tamu pria. Kita harus memperkenalkan mereka kepada gembala kita, isteri gembala dan para pemimpin gereja (rekan-rekan Majelis dan hamba Tuhan) di Gereja guna menghormati mereka.

Selain itu, kita dapat memperkenalkan nama kita terlebih dahulu dan mencoba untuk mengingat nama-nama mereka. Jika kita dapat mengingat nama-nama mereka, persahabatan kita akan tumbuh lebih cepat dan lebih erat. Panggillah mereka dengan nama mereka sesering mungkin.

Kita harus mempunyai persekutuan yang erat dengan Tuhan. Kita harus memiliki hati yang benar dan tulus di dalam melayani Dia. Jangan sampai kita merasa terpaksa di dalam melayani Tuhan. Jika kita mempunyai masalah rohani sebaiknya kita tidak di dalam pelayanan penyambut tamu, tetapi kita harus lebih banyak meluangkan waktu dengan Tuhan. Kalau kita memiliki masalah rohani, kita tidak akan dapat menunjukkan kehangatan kasih pada wajah, suara dan tindakan kita.

Kita harus datang tepat pada waktunya. Kita harus setia dan bertanggung jawab terhadap pelayanan yang telah ditugaskan pada kita. Kalau kita ingin berhasil dalam melayani Tuhan kita harus datang tepat pada waktunya. Tepat waktu adalah merupakan karakter dari orang-orang Kristen yang dewasa rohani. Kita harus datang ke Gereja atau persekutuan lebih awal.

Kita harus memakai pakaian yang bersih dan pantas untuk kemuliaan nama Tuhan. Kita tidak akan memakai jeans yang ketat-ketat, T-shirt, sepatu tenis, sandal, baju yang terlalu longgar atau ketat, baju yang tembus pandang. Kita harus mengancingkan kemeja kita serta tidak menggulung lengan baju kita. Memilih model rambut yang rapi.

Kita perlu berdoa untuk mempersiapkan hati kita, supaya Tuhan dapat memakai hidup kita. Kita perlu doakan agar tamu-tamu yang datang juga diberkati oleh Tuhan melalui kehangatan saudara seiman dalam ibadah dan persekutuan dan juga mengalami jamahan dan berkat dari Firman Tuhan.

Penyambut tamu tidak diperkenankan berbicara sendiri-sendiri atau berbicara diantara kelompok sendiri, sementara meninggalkan kelompok yang lain. Kita harus memberikan perhatian kepada para tamu kita. Berhati-hatilah mengenai apa yang kita bicarakan dengan orang lain. Jangan menggosip atau mengkritik orang lain.

Kita tidak boleh terbelenggu pada para tamu atau pengunjung-pengunjung baru pada waktu yang bersamaan. Kita dapat fokus pada pengunjung atau tamu kita yang datang. Kita dapat memberikan senyuman dan memandang mereka dengan kasih. Jangan memandang pada mereka dengan sikap ragu serta curiga. Jangan pula menatap mereka dari kepala sampai ke kaki, yang akhirnya membuat mereka menjadi takut!

**Pembinaan Oleh Gembala Sidang, Pdt. Yohanes Chai**